

**PENGARUH INTENSITAS PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK  
PESERTA DIDIK DI SMPN 2 DUKUHTURI  
TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Anik Qotrunada Munawaroh**  
**NIM : 1803016063**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Qotrunada Munawaroh

NIM : 1803016063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH INTENSITAS PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA  
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 2 DUKUHTURI TEGAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



Anik Qotrunada Munawaroh

NIM : 1803016063

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAN DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.**

Penulis : Anik Qotrunada Munawaroh

NIM 1803016063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

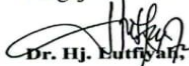
Semarang, 21 September 2022

### Dewan Penguji


Penguji I/Ketua

  
**Dr. H. Ridwan, M.Ag,**  
NIP.196301061997031001

Penguji II/Sekretaris

  
**Dr. Hj. Eutfiyah, S.Ag., M.SI.**  
NIP. 1979422207102001

Penguji III,

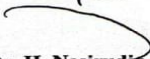
  
**Hj. Nur Asiyah, M.SI**  
NIP. 197109261998032002




Penguji IV,

  
**Atika Dyah Perwita, M.M.**  
NIP. 198905182019032021

Pembimbing I

  
**Dr. H. Nasirudin, M.Ag.**  
NIP. 196910122996031002

Pembimbing II

  
**Dwi Yunitasari, M.Si.**  
NIP. 198806192019032016

## NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS  
MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 20 Juni 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh :

Judul : Pengaruh Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhhuri Tegal

Nama : Anik Qotrunada Munawaroh

NIM : 1803016063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

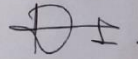
Pembimbing 1



Nasirudin, M. Ag

NIP : 196910122996031002

Pembimbing 2



Dwi Yunitasari, M. Si

NIP : 1988061920190320161969

## ABSTRAK

**Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS PENDIDIKAN  
ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP  
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 2  
DUKUHTURI TEGAL**

Penulis : Anik Qotrunada Munawaroh

NIM : 1803016063

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal. Penelitian di latar belakang kedudukan akhlak yang sangat tinggi, dan salah satu faktor pembentuk akhlak yaitu pendidikan terutama pendidikan Islam dalam keluarga. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan bagaimana intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga peserta didik SMPN 2 Dukuhturi Tegal, bagaimana akhlak peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal, serta adakah pengaruh intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Untuk menguji hipotesis peneliti, dilakukan analisis statistik dengan analisis regresi subyek penelitian sebanyak 72 responden, yang mengambil peserta didik kelas VIII SMPN 2 Dukuhturi Tegal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik random sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk menggali data tentang intensitas pendidikan Islam dalam keluarga (variabel X) dan akhlak peserta didik (variabel Y), dan metode dokumentasi untuk mengetahui gambaran umum SMPN 2 Dukuhturi Tegal.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik pengujian hipotesis penelitian. Hasil penelitian: (1) Intensitas Pendidikan Islam dalam keluarga termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 93,08 karena berada pada interval 148 – 162. dengan nilai maksimal 186 dan nilai minimal

112 (2) Akhlak Peserta Didik termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 155,91 karena berada pada interval 88 – 96 dengan nilai maksimal dan nilai minimal 67 (3) Terdapat pengaruh Intensitas Pendidikan Islalm dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 44,484 > F_{tabel} = 3,98$  untuk taraf siginifikansi 5 %.

**Kata kunci :** *pengaruh, intensitas pendidikan Islam, akhlak peserta didik*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

No.	Arab	Latin
1	ا	A
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ.
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	Kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṡ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṡ
17	ظ	ẓ
18	ع	ʿ
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	ʾ
28	ي	y

### Bacaan Mad

ā = a panjang

ī = I panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong

au = أُو

ai = أَيُّ

iy = اِي

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ,alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **PENGARUH INTENSITAS PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis mengakui bahwa tersusunnya tulisan ini berkat bantuan, dorongan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam rangka menyusun skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Kasan Bisri, MA. selaku Sekretaris Jurusan



Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.

3. Bapak Drs. Nasirudin, M.Ag, dan Ibu Dwi Yunitasari, M.Si, selaku pembimbing saya yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya untuk membimbing serta mengarahkan saya dalam menulis skripsi ini.
4. Bapak Moh Farid Fad, S.H.I., M.S.I selaku wali dosen yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
5. Segenap Bapak, Ibu dosen, karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap kepala sekolah, guru dan staf di SMPN 2 Dukuhturi Tegal terutama kepada bapak Idhot Tri Bahtiar, S.Pd.I yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.
7. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Bapak Rapidi dan Ibunda Nurbaedah terimakasih atas curahan kasih sayang, doa, motivasi, nasihat dan pengorbanan moril dan materiilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Kakak saya Tubagus Ahmad Marzuki dan Astri Nurhayati serta adik saya Siti Aisyah yang telah memberikan dukungan moril

selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

9. Sahabat saya, Terutama Dewi, Hukma, Ayu, Cindy, Otul, Frida sahabat sedih maupun senang. Terima Kasih atas kebersamaanya sampai saat ini.
10. Keluarga besar pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah, yang sudah memberikan semangat, dukungan dan pelajaran yang begitu berharga.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik beliau tersebut di atas dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-per satu mendapatkan pahala dan barokah dari Allah SWT Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 6 Juli 2022

**Penulis**



**Anik Qotrunada M**

NIM: 1803016063

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Keluarga dan Intensitas Pembentukan Akhlak dalam Keluarga.....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak .....	12
3. Pendidikan Islam .....	16
4. Akhlak Peserta Didik.....	23
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Rumusan Hipotesis.....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel dan Indikator .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	60
1. Analisis Pendahuluan .....	60
2. Analisis Uji Prasyarat.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji Normalitas (Menggunakan SPSS 18)
Tabel 3.2	Hasil Uji Hipotesis (Menggunakan SPSS 18)
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Data
Tabel 4.2	Hasil Uji Realibilitas Data
Tabel 4.3	Jumlah Skor Responden Variabel X dan Variabel Y
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Intensitas Pendidikan Islam Dalam Keluarga (X)
Tabel 4.5	Hasil Statistik Deskriptif intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga
Tabel 4.6	Kualitas Variabel X (Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga)
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Akhlak Peserta Didik (Y)
Tabel 4.8	Hasil Statistik Deskriptif Akhlak Peserta Didik
Tabel 4.9	Kualitas Variabel Y (Akhlak Peserta Didik)
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Tabel 4.11	Hasil Uji linearitas ANOVA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Para ahli didik umumnya menyatakan, pendidikan di lembaga (keluarga) merupakan pendidikan pertama dan utama. Karena pendidikan disini mempunyai pengaruh dalam kehidupan peserta kelak di kemudian hari.

Orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar bagi terselenggaranya pendidikan. Bahkan di tangan orang tualah pendidikan anak ini dapat terselenggara.

Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang telah diperintahkan-Nya kepada mereka yang selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrīm/66: 6)<sup>1</sup>

Dari ayat Al-Qur'an diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua berkewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk anaknya. Dengan demikian orang tua memikul beban

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Muhaimin*, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015), hlm. 561.

tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak. Menurut Tim Penyusun buku Ilmu Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia bahwa tanggung jawab pendidikan islam yang harus dipikul orang tua sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Memelihara dan membesarkan anak.
2. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan serta tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
3. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
4. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Melihat lingkup tanggung jawab pendidikan Islam yang meliputi kehidupan dunia dan akhirat dalam arti luas dapatlah diperkirakan bahwa orang tua tidak mungkin dapat memikulnya sendiri secara sempurna, lebih-lebih dalam masyarakat yang senantiasa berkembang maju dan keterbatasan yang dimiliki setiap manusia. Namun demikian patutlah diingat bahwa setiap orang tua tidak dapat mengelakkan tanggung jawab itu. Artinya, pada

akhirnya bagaimanapun juga, tanggung jawab pendidikan itu berada dan kembali kepada orang tua juga.<sup>2</sup>

Pendidikan dalam keluarga oleh orang tua merupakan dasar atau pondasi dari pendidikan anak selanjutnya. Di dalam keluarganya tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak yang masih usia muda, karena pada usia ini biasanya anak-anak sangat peka terhadap pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam rangka membentuk anak yang saleh dan salehah, orang tua harus menjadi teladan bagi anaknya dalam pendidikan agama terutama dalam pembentukan rasa keberagaman dalam diri anak. Terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan, tingkah laku dan hubungan sosial. Namun peran orang tua kini banyak dilimpahkan kepada para pendidikan formal (guru). Padahal berhasil atau tidak bagi pendidikan anak di sekolah adalah tergantung pula pada pengaruh pendidikan dalam keluarga.

Pendidikan yang paling utama adalah pendidikan agama Islam. Karena agama merupakan pondasi dalam kehidupan. Salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Dengan pendidikan manusia

---

<sup>2</sup> Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 309.

<sup>3</sup> HM. Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam (Menggali "Tradisi" Meneguhkan Eksistensi*, (Malang: Penerbit UIN-Malang Press, 2007), hlm. 84.



akan mendapatkan bekal dunia dan akhirat. Bahkan apabila dikaji secara teliti, Islam merupakan agama ilmu/akal dan agama amal. Karena itu Islam selalu mendorong umatnya mempergunakan akalnyanya guna menuntut ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Islam juga agama yang memiliki berbagai jenis Ilmu. Diantaranya Ilmu Al-Quran, Ilmu Hadits, Ilmu Fiqih, Ilmu Akidah, Ilmu Akhlak, dan sebagainya. Diantara jenis-jenis ilmu agama Islam tersebut harusnya sudah ditanamkan oleh keluarga minimal dasar-dasarnya. Dan masing-masing anak pasti memiliki latar belakang keluarga yang berbeda. Ada yang orang tuanya memiliki waktu penuh untuk menanamkan ilmu-ilmu tersebut, ada pula anak yang orang tuanya memiliki kesibukan dalam mencari nafkah dan memiliki waktu yang lebih sedikit dari anak yang lain.

Berdasarkan penjelasan sekilas perbedaan latar belakang keluarga tersebut menyebabkan intensitas pendidikan Islam yang ditanamkan orang tua juga berbeda. Perbedaan intensitas ini menjadi muncul tanda tanya apakah akan berpengaruh terhadap akhlak anak.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh banggunya suatu masyarakat tergantung

---

<sup>4</sup> HM. Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, “*Pendidikan Islam...*”, hlm. 28.

kepada bagaimana akhlakunya. Apabila akhlakunya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya. Agama merupakan tujuan yang lurus menuju tempat kebahagiaan, menuju tujuan manusia di dunia dan di akhirat. Iman, Islam dan Ihsan merupakan tiga unsur yang terjalin, berakhlak mulia sebagai isi ajaran Rasulullah, menjalani agama (ibadah dan amal saleh) dengan cara yang ihsan merupakan kewajiban. Ajaran agama Islam bersumber kepada norma-norma pokok yang dicantumkan di dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW sebagai suri teladan yang memberikan contoh mempraktikkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sebagai sunnah Rasul.<sup>5</sup>

Berangkat dari latar belakang yang sudah disebutkan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH INTENSITAS PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 2 DUKUHTURI TEGAL”. Dengan demikian diharapkan penelitian ini bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada serta dapat memberikan sumbangsih dalam khasanah keilmuan dan pendidikan.

---

<sup>5</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas pendidikan Islam dalam keluarga peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal?
2. Bagaimana akhlak peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal?
3. Adakah pengaruh intensitas pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui intensitas pendidikan Islam dalam keluarga peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.
- b. Mengetahui akhlak peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.
- c. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh intensitas pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dan informasi keilmuan di bidang pendidikan. Khususnya di bidang pendidikan agama Islam.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Orang Tua**

Penelitian ini dapat memberikan informasi pada orang tua bahwa pendidikan agama dalam keluarga sangat penting bagi anak karena dapat membentuk kepribadian atau perilaku anak kedepannya.

#### **2) Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi siswa agar berperilaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

#### **3) Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan praktik pelaksanaan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dan diharapkan dapat menjadi konsentrasi lebih lanjut sehingga dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dan dapat dicari solusinya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Keluarga dan Intensitas Pembentukan akhlak dalam Keluarga

###### a. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah unit pertama dan institusi dalam masyarakat, dimana hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya berupa hubungan langsung. Keluarga juga merupakan tempat berkembangnya individu dan terbentuknya tahap-tahap awal permasyarakatan. Di dalam keluarga anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai emosi dan sikapnya dalam hidup.

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak.<sup>6</sup> Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dimana individu berada dan akan mempelajari banyak hal penting dan mendasar melalui pola asuh dan binaan orang tua atau anggota keluarga lainnya. Namun disisi lain, keluarga juga bisa menjadi *killling field* (ladang pembunuh) bagi

---

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV. Ruhama, 1995), hlm. 47.

perkembangan jiwa anak, jika kita salah mengasuhnya.<sup>7</sup> Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” terutama bertanggung jawab tentang pendidikan budi pekerti.<sup>8</sup>

b. Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak

Menurut etimologi peran keluarga dalam pertumbuhan anak ibarat baju besi yang kuat yang melindungi manusia. Secara terminologis, keluarga berarti sekelompok orang yang pertama berinteraksi dengan bayi. Pada tahun-tahun pertama hidup bayi bersama keluarga. Bayi tumbuh dan berkembang mengikuti kebiasaan dan tingkah laku orang tua dan orang-orang sekitanya. Psikolog dan ahli pendidikan meyakini bahwa keluarga merupakan faktor utama yang mampu memberikan pengaruh terhadap pembentukan dan pengaturan alak anak. Keluarga terus memiliki pengaruh di masa kanak-kanak saat anak selesai sekolah, sampai anak itu lepas dari pengasuhan dan mengarungi bahtera rumah tangganya.

Keluarga menduduki posisi terpenting di antara lembaga-lembaga sosial yang memiliki perhatian terhadap

---

<sup>7</sup> Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 8.

<sup>8</sup> Didik Wahyudi, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, (Vol. 1, No. 2, t.t.), hlm. 290.

pendidikan anak. Biasanya dalam keluarga ditanamkan nilai-nilai agama untuk membentuk perilaku anak. Oleh karena itu, pendidikan agama dalam keluarga sangat diperlukan untuk mengetahui batasan-batasan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pendidikan keluarga dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berakhlak dan bermoral, maka keluarga memegang peranan penting sekali dalam pendidikan akhlak untuk anak-anak sebagai institusi yang pertama kali berinteraksi dengannya. Keluarga harus mengambil porsi yang banyak tentang pendidikan akhlak ini. Mengajar mereka akhlak yang mulia yang diajarkan Islam, seperti kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, kasih sayang, cinta kebaikan, pemurah, berani dan lain-lainnya. Orang tua juga harus mengajarkan nilai dan faedah berpegang teguh pada akhlak di dalam hidup, dan membiasakan mereka berpegang kepada akhlak sejak kecil.<sup>9</sup>

Maka dari itu, peran keluarga dalam membentuk akhlak anak sangat penting sekali. Mengingat posisi

---

<sup>9</sup> Moh. Solikodin Djaelani, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Widyaa*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2013), hlm. 103.

keluarga sebagai tempat pertama pendidikan berlangsung.  
Intensitas Pembentukan Akhlak dalam Keluarga

c. Intensitas Pendidikan dalam Keluarga dalam Pembentukan Akhlak

Dalam hal ini, intensitas pendidikan yang diberikan oleh keluarga terutama orang tua pun bisa mempengaruhi akhlak anak. Pengertian Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensinya.<sup>10</sup> Intensitas adalah aspek kuantitatif dari sebuah perasaan. Dapat juga dikatakan intensitas adalah tingkatan atau ukuran yang menunjukkan keadaan seperti kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berkobar-kobar (perasaannya), dan sangat e

mosional yang dimiliki oleh yang diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan. Intensitas merupakan upaya yang dikerahkan dengan sepenuh tenaga untuk melakukan suatu usaha.<sup>11</sup>

Setiap orang tua memiliki kegiatan atau kesibukan masing-masing yang berdampak pada intensitas memberikan pendidikan Islam menjadi berbeda-beda. Sehingga dampak pada masing-masing anak juga berbeda-

---

<sup>10</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 542.

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 438.



beda terutama pada akhlaknya. Karena fokus pada penelitian ini adalah pengaruh intensitas pendidikan islam dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak**

Pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu bawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang dapat membentuk akhlak setiap manusia, yaitu:<sup>12</sup>

### **a. Faktor Pembawaan Naluriyah**

Sebagai makhluk biologis, faktor bawaan sejak lahir yang menjadi pendorong perbuatan setiap manusia. faktor itu disebut dengan naluri atau tabiat.

### **b. Faktor Sifat-sifat Keturunan (*Al Waritsah*)**

Sifat-sifat keturunan adalah sifat-sifat yang diwariskan oleh orang tua kepada keturunannya (anak dan cucu).

### **c. Pendidikan**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembentukan akhlak, karena pendidikan merupakan

---

<sup>12</sup> Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng", *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2018), hlm. 71.

jembatan bagi manusia untuk mengetahui segala sesuatu dan mengidentifikasi antara perkara yang benar dan yang salah. Pendidikan yang disorot dalam penelitian ini adalah pendidikan Islam yang didalamnya terdapat pendidikan akhlak untuk membentuk akhlak anak.

Jenis-jenis pendidikan diantaranya<sup>13</sup>:

1) Pendidikan Formal

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan jalur normal terdiri dari lembaga pendidikan prasekolah, lembaga pendidikan dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMA/SMK), dan lembaga pendidikan tinggi.

Adapun ciri-ciri pendidikan formal adalah :

- a) Pendidikan berlangsung dalam ruang kelas yang sengaja dibuat oleh lembaga pendidikan formal.
- b) Guru adalah orang yang ditetapkan secara resmi oleh lembaga.
- c) Memiliki administrasi dan manajemen yang jelas.

---

<sup>13</sup> Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia", Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, (Vol. 06, No. 11, tahun 2017), hlm. 60-62.

- d) Adanya batasan usia sesuai dengan jenjang pendidikan.
- e) Memiliki kurikulum formal.
- f) Adanya perencanaan, metode, media, serta evaluasi pembelajaran.
- g) Adanya batasan lama studi.
- h) Kepada peserta yang lulus diberikan ijazah.
- i) Dapat meneruskan pada jenjang yang lebih tinggi.

Sedangkan lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan formal antara lain:

- a) Taman Kanak-kanak (TK).
- b) Raudatul Athfal (RA).
- c) Sekolah Dasar (SD).
- d) Madrasah Ibtidaiyah (MI).
- e) Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- f) Madrasah Tsanawiyah (MTs).
- g) Sekolah Menengah Atas (SMA).
- h) Madrasah Aliyah (MA).
- i) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- j) Perguruan Tinggi, meliputi; Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.

## 2) Pendidikan Non Formal

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar

pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Lembaga pendidikan non formal adalah lembaga pendidikan yang disediakan bagi warga negara yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal.

Adapun ciri-ciri pendidikan nonformal tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Pendidikan berlangsung dalam lingkungan masyarakat.
- b) Guru adalah fasilitator yang diperlukan.
- c) Tidak adanya pembatasan usia.
- d) Materi pelajaran praktis disesuaikan dengan kebutuhan pragmatis.
- e) Waktu pendidikan singkat dan padat materi.
- f) Memiliki manajemen yang terpadu dan terarah.
- g) Pembelajaran bertujuan membekali peserta dengan keterampilan khusus untuk persiapan diri dalam dunia kerja.

Sedangkan lembaga penyelenggara pendidikan nonformal antara lain;

- a) Kelompok bermain (KB).
- b) Taman penitipan anak (TPA).
- c) Lembaga khusus Sanggar. Lembaga pelatihan
- d) Kelompok belajar.

- e) Pusat kegiatan belajar masyarakat.
- f) Majelis taklim
- g) Lembaga ketrampilan dan pelatihan Pendidikan Informal

### **3. Pendidikan Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Islam**

Pengertian pendidikan Islam dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Islam sebagai usaha bimbingan ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran Islam.
- 2) Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal fikiran (kecerdasan), kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indera dalam seluruh aspek kehidupan manusia.
- 3) Bimbingan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar), baik secara individual maupun kelompok sehingga manusia mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan benar. Ajaran Islam secara utuh meliputi: Aqidah (keimanan), syari'ah

(ibadah, muamalah) dan akhlak (budi pekerti). Dengan keimanan yang benar memimpin manusia ke arah budi pekerti luhur (akhlak mulia), dan akhlak mulia memimpin manusia ke arah usaha mendalami hakikat dan menuntut ilmu yang benar sedangkan ilmu yang benar memimpin manusia ke arah amal shaleh.<sup>14</sup>

b. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah adanya usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berwujud tetap atau statis, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Secara umum, tujuan pendidikan ialah kematangan dan integritas pribadi yaitu menjadikan manusia sebagai hamba Allah yang berilmu dan berakal. Sedangkan pendidikan Islam memiliki tujuan utama yaitu pembentukan akhlak yang mulia. Dengan usaha menanamkan akhlak yang mulia dan meresapkan fadilah di dalam jiwa anak, membiasakan berpegang kepada moral dan menghindari hal-hal tercela dalam perilaku sehari-hari.

---

<sup>14</sup> Fathiyah Hasan Sulaiman, *Konsep Pendidikan Al-Ghazaly*, (Jakarta: P3M, 1986), hlm. 20.

Drs. Ahmad D Marimba, mengemukakan dua macam tujuan pendidikan Islam yaitu:<sup>15</sup>

1) Tujuan sementara

Yaitu sasaran sementara yang harus dicapai oleh umat Islam yang melaksanakan pendidikan Islam. Yaitu tercapainya berbagai kemampuan seperti kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan ilmu-ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, keagamaan, kedewasaan jasmani dan rohani.

2) Tujuan akhir

Adapun tujuan akhir pendidikan Islam yaitu terwujudnya kepribadian muslim. Kepribadian muslim disini adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam. Baik dalam tingkah laku, cara berfikir, bersikap, cara pandang, maupun dari segi kejiwaan

c. Aspek - Aspek yang diajarkan dalam Pendidikan Islam

1) Pendidikan Akidah

Pendidikan pertama yang harus orang tua ajarkan kepada anak dalam keluarga adalah pendidikan keimanan atau akidah. Dimana akidah

---

<sup>15</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2001), cet ke-1, hlm. 20.

merupakan inti dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini. Sejalan dengan firman Allah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ أظْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar" (Q.S. Luqmān/31: 13).<sup>16</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa akidah harus ditanamkan kepada anak yang merupakan dasar pedoman hidup seorang muslim. Dalam Al Qur'an telah dijelaskan bahwa tauhid yang diperintahkan Allah agar dipegang. erat. Dengan demikian pendidikan agama dalam keluarga menurut Islam hendaknya dikembalikan kepada pola pendidikan yang dilaksanakan Luqman dan anaknya.<sup>17</sup>

## 2) Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah merupakan hal yang penting bagi perkembang anak. Sebagaimana yang

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahnya,.....", hlm. 413.

<sup>17</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 326.



termaktub dalam ajaran fikih Islam yang menyatakan bahwa pendidikan ibadah hendaknya diajarkan mulai dari masa kanak-kanak atau masa usia dini. Pendidikan ibadah diajarkan mulai usia dini agar supaya mereka kelak benar-benar dapat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam dan menjadi insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula menjauhi segala larangannya. Ibadah sebagai realisasi dari akidah Islamiah harus tetap terpancar dan teramalkan dengan baik oleh setiap anak.<sup>18</sup>

Pada dasarnya, ibadah yang diajarkan pada anak di rumah meliputi ibadah dalam rukun Islam yaitu bagaimana mengucapkan dua kalimat syahadat yang benar, membiasakan mengerjakan shalat wajib dan sunnah, melaksanakan puasa wajib dan sunnah, mau berzakat (shadaqah dan infak), dan punya semangat serta kemauan untuk berhaji ke Baitullah. Selain itu, anak juga perlu diberikan materi-materi yang berkaitan dengan ranah ibadah, seperti tata cara berwudhu, membaca Al Qur'an, berdzikir setelah

---

<sup>18</sup> Nini Aryani, "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, (Vol. 1, No. 2, Tahun 2015), hlm. 219.

selesai shalat, doa-doa sehari-hari dan lainnya. Dalam pendidikan agama di keluarga, ranah pendidikan ibadah memiliki fokus yang cukup kompleks, disamping perlu adanya pengetahuan ilmu fiqh dari orang tua juga perlu adanya perhatian yang intern dan kontinyu. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengawasi kegiatan ibadah anak dengan memberikan perhatian seperti menanyakan apakah sudah melaksanakan shalat fardhu atau belum, menyuruh membaca Al Qur'an, mengajak shalat berjama'ah dan lainnya.

### 3) Pendidikan Akhlak

Menurut Khalil Al- Musawi (1999), Orangtua mempunyai kewajiban untuk menanamkan akhlakul karimah pada anak-anaknya yang dapat membahagiakan di alam kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan akhlakul karimah sangat penting diberikan di dalam keluarga, sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ  
أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua

tahun, bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S. Luqmān/31: 14).<sup>19</sup>

Allah Swt juga berfirman:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri (Q.S. Luqman/31: 18).<sup>20</sup>

Dari kedua ayat diatas, telah menunjukkan bahwa yang ditekankan dalam pendidikan keluarga dalam Islam adalah pendidikan akhlaknya, dengan berbagai jalan misalkan membiasakan hal-hal yang baik, menghormati kedua orangtua, dan sebagainya disertai dengan contoh atau teladan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya...*”, hlm. 412.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya...*”, hlm. 413.

<sup>21</sup> Riris Eka Setiani, “Pendidikan Anak dalam Keluarga (Perspektif Agama dan Sosial Budaya)”, *Jurnal Ying Yang*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2018), hlm. 110-111.

#### 4. Akhlak Peserta Didik

##### a. Pengertian Akhlak Peserta Didik

Menurut bahasa (etimologi) kata akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.<sup>22</sup> Dilihat dari sudut istilah (terminologi) para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia.

Jadi, pada hakekatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan tanpa memerlukan pikiran.

Dapat dirumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia dan makhluk disekelilingnya.<sup>23</sup>

Peserta didik secara umum dapat diartikan sebagai anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis, untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Definisi

---

<sup>22</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 11.

<sup>23</sup> Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1.

tersebut memberi arti bahwa peserta didik merupakan anak yang belum dewasa, yang memerlukan orang lain untuk menjadi dewasa.<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak peserta didik adalah sifat atau sikap yang tertanam dalam jiwa peserta didik yang muncul dengan spontan yang mencerminkan nilai-nilai ajaran agama baik yang berhubungan dengan Tuhan, pergaulan dengan manusi ataupun hubungan manusia dengan lingkungannya.

b. Proses Pembentukan Akhlak

Menurut Nasirudin dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Tasawuf menjelaskan bahwa ada beberapa proses untuk membentuk akhlak yang baik, yaitu<sup>25</sup>:

1) Pemahaman

Pemahaman dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung didalam objek itu. Sebagai contoh, taubat adalah obyek akhlak. Oleh karena itu, taubat dengan segala hakikat dan nilai-nilai kebaikan harus diberikan kepada anak didik,

---

<sup>24</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 208.

<sup>25</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 38 – 41.

santri atau diri sendiri. Kemudian diberi pemahaman tentang taubat tersebut sehingga pada akhirnya menyakini bahwa obyek tersebut berharga dan bernilai dalam kehidupannya. Proses pemahaman berupa pengetahuan dan informasi tentang pentingnya akhlak mulia dan besarnya kerusakan yang disebabkan oleh akhlak tercela.

## 2) Pembiasaan

Pembiasaan sangat diperlukan dalam pembentukan akhlak karena hati seseorang berubah-ubah meskipun kelihatannya tindakan tersebut menyatu dengan dirinya.

## 3) Teladan yang Baik

Teladan yang baik merupakan akhlak yang mulia lebih mengena apabila muncul dari orang-orang terdekat. Guru menjadi contoh yang baik bagi muridnya, orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya. Dan Kyai menjadi contoh yang baik bagi santri dan umatnya. Dalam bahasan ini, orang tua sebagai pelaku pendidik dalam Pendidikan Islam dalam keluarga.

### c. Materi Akhlak

#### 1) Akhlak terhadap Allah Swt

Akhlak kepada Allah SWT dinyatakan dengan sikap menerima secara ikhlas ketentuan

Allah SWT dan apa yang diberikan oleh Rasul. Sikap ini terlihat dari pernyataan bahwa ia menerima apa yang dikaruniai Allah SWT karena mencintai Allah SWT. Mereka yang berakhlak demikian akan ditempatkan dalam kehidupan yang diridloi Allah SWT.<sup>26</sup>

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, demikian agung sifat itu, jangankan manusia, malaikatpun tidak akan mampu menjangkau hakikatnya, yaitu melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya dan mengharapkan ridho-Nya, Tawakal berserah diri kepada Allah SWT.

## 2) Akhlak kepada Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana memperlakukan diri sendiri, sebagai amanah dari Allah. Karena pada dasarnya semua yang dimiliki oleh manusia berupa panca indera atau jasmani maupun rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil dan sesuai dengan kemampuan.

---

<sup>26</sup> Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 63.

Seperti contoh diri kita memiliki mata, maka akhlak kita bagaimana menggunakan mata, dan memperlakukan mata secara proporsional, kalau tidak maka diri sendiri yang menanggung akibatnya.

3) Akhlak kepada Keluarga

Islam mengatur tata cara berakhlak terhadap keluarga (orang tua, kakak/adik). Bagaimana kondisi orang tua seorang anak tidak diperbolehkan membentak, menyakiti, atau memperlakukannya secara tidak terhormat. Islam telah mengatur pola hubungan akhlak orang tua, berbeda agama atau keyakinan, seorang anak harus berakhlak baik terhadap orang tua. Seorang adik harus menghormati kakaknya.<sup>27</sup>

4) Akhlak kepada Sesama

Agar tercipta hubungan baik antar sesama muslim dalam masyarakat, setiap orang harus mengetahui hak dan kewajibannya masing-masing sebagai anggota masyarakat. Hak dan kewajiban itu diantaranya adalah:

- a) Menjawab salam
- b) Mengunjungi orang sakit

---

<sup>27</sup> Hestu Nugroho Warasto, "*Pembentukan Akhlak Siswa....*", hlm. 69.



c) Menyahuti orang bersin.

Dalam bermasyarakat hendaklah memilih teman yang mampu memberi manfaat bagi kita terutama dalam hal kebaikan. Kewajiban kepada teman yang utama adalah membimbing dan memberikan pengaruh yang baik, agar kita tetap berakhlakul karimah. Selain itu kita juga mendapatkan pengaruh yang baik darinya yang dapat memperingatkan kalau kita berbuat salah sehingga dapat saling nasehat menasehati untuk kebenaran<sup>28</sup>

#### 5) Akhlak kepada Lingkungan

Lingkungan adalah sebagai ekosistem kehidupan, mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya keseimbangan antara lingkungan hidup dengan manusia maka yang terjadi adalah ketidakharmonisan atau disharmoni dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu setiap manusia harus memiliki akhlak yang baik terhadap lingkungan dengan cara menjaga kelestariannya. Dan inti dari berakhlak tersebut diatas intinya

---

<sup>28</sup> Rachmat Djatnik, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 246.

adalah akhlak yang baik kepada Allah SWT. Karena Allah SWT telah menjadikan diri dan lingkungan sekitar dengan lengkap dan sempurna.<sup>29</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang, yaitu:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di Kelas VIII Mts Negeri 1 Sragen” yang ditulis oleh Ela Nurlaela, Mahasiswi SI Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di kelas VIII MTS Negeri 1 Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey yang menggunakan angket sebagai instrumen dalam mengumpulkan data disertai metode dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan ada pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sragen. Hasil ini didapat dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  ( $F_{tabel}$  5% atau 1%).  $F = 73,007 > F_{tabel} (5\%) = 3,98$  berarti signifikan dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.

---

<sup>29</sup> Hestu Nugroho Warasto, “*Pembentukan Akhlak Siswa....*”, hlm. 70.

2. Skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMAN 1 Pegadong Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2015-2016” yang ditulis oleh Nur Hidayati, Mahasiswi SI Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Analisis uji hipotesis ini menggunakan analisis regresi. Namun, sebelum mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harus mengetahui korelasi (hubungan) antara variabel X dengan variabel Y. Oleh karena itu, diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis product moment. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,251 selanjutnya dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $N = 160$  pada taraf signifikansi 1% = 0,210 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,159. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  artinya terdapat hubungan positif antara bimbingan keagamaan orang tua dan akhlak siswa. Langkah selanjutnya yaitu mencari persamaan garis regresi, yaitu :  $Y = 34,108 + 0,268 X$ . Kemudian mencari varian garis regresi sehingga menghasilkan  $F_{reg} = 10,62$  artinya  $F_{reg} > F_{tabel}$  baik taraf 1% ( $F_{tabel} = 6,80$ ) maupun 5% ( $F_{tabel} = 3,90$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan keagamaan orang

tua terhadap akhlak siswa kelas X SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Skripsi dengan judul “Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di MTS Nur Anom Gringsing Batang Tahun Ajaran 2016/2017” yang ditulis oleh Ely Rosida, Mahasiswi SI Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data korelasi product moment. Hasil penelitian didapatkan  $r_{xy}$  sebesar 0,561 dan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N=62$  pada taraf signifikansi 5% = 0,288 dan pada taraf signifikan 1% = 0,372, hal ini menunjukkan bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  artinya hasilnya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perilaku keagamaan siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya kontribusi pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku keagamaan hanya sebesar 31,5% sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pergaulan, teman dan lingkungan sekitarnya.

4. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Akhlak dalam Keluarga terhadap Kepribadian Remaja di Dusun Serren Kec. Malua Kab. Enrekang” yang ditulis oleh Nasrawati, Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang dianalisis deskriptif. Penelitian ini terdapat 159 populasi dan dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 16 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kepribadian remaja memiliki pengaruh. Hal ini terbukti dari hasil persentase angket, sebagaimana kita ketahui bahwa intervalnya ada 3 sebagai berikut:  $16 - 18 =$  kategori A sebanyak 7 orang dan  $13 - 15 =$  kategori B sebanyak 3 orang. Jadi dapat dipersentasekan dengan rumus:  $P = F/N \times 100\%$  dengan nilai persentase  $P = 7/10 \times 100\% = 70\%$  dan  $P = 3/10 \times 100\% = 30\%$ . Dari hasil tersebut terbukti bahwa ada 70% berpengaruh dan hanya 30% kurang berpengaruh. Dengan kata lain orang tua dan anak yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ibadah terhadap perilaku dan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari serta berupaya untuk mempertahankannya. Adapun upaya orang tua dalam hal ini suami dan istri.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada

teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>30</sup> Rumusan hipotesis pada penelitian kali ini adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik Siswa Di SMPN 2 Dukuhuri Tegal.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik Siswa Di SMPN 2 Dukuhuri Tegal.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ada beragam jenis penelitian yang dapat digunakan dalam meneliti suatu objek. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Secara sederhana penelitian lapangan (field research) dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.<sup>31</sup> Dan pendekatan kuantitatif korelasional. Kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>32</sup> Sedangkan korelasional adalah kajian penelitian deskriptif yang akan melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>33</sup>

Berdasarkan paparan diatas, maka jenis penelitian kuantitatif korelasional telah sesuai dengan objek penelitian berupa korelasi intensitas pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.

---

<sup>31</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta,t.th), hlm. 62.

<sup>32</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

<sup>33</sup> Nurul Zuriah, "Metodologi Penelitian Sosial.....", hlm. 56.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 2 Dukuhturi Tegal yang bertempat di Jl. Jajar sari Desa Dukuhturi Kec.Dukuhturi Kab. Tegal, Jawa Tengah 52192.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Pada tanggal 17 Mei 2022 sampai 31 Mei 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian diambil kesimpulannya.<sup>34</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Dukuhturi Tegal sebanyak 254 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini akan menggunakan teknik simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara

---

<sup>34</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian ...*”, hlm. 80.



acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>35</sup>

Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel adalah teknik Slovin dengan rumus<sup>36</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan 10%

Berdasarkan rumus di atas, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 254 siswa dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{254}{1 + 254 \cdot 0,10^2}$$
$$n = \frac{254}{3,54}$$

$$n = 71,75$$

Berdasarkan rumus di atas, dengan tingkat kesalahan sampel sebesar 10% maka sampel yang diambil sebesar 72 siswa.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian ...*”, hlm .82.

<sup>36</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 189.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian.<sup>37</sup> variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas diartikan variabel yang menyebabkan atau memengaruhi terhadap terjadinya variabel terikat.<sup>38</sup> Pada penelitian yang akan dilaksanakan kali ini variabel bebas yang digunakan adalah intensitas pendidikan Islam dalam keluarga.<sup>39</sup> Sub variabelnya:

- a. Intensitas Pendidikan Akidah, indikatornya meliputi pendidikan tentang ketauhidan dan rukun iman.
- b. Intensitas pendidikan ibadah, indikatornya meliputi pendidikan tentang shalat, puasa, zakat/infak/shadaqah.
- c. Intensitas pendidikan akhlak, indikatornya meliputi praktik-praktik muamalah atau hubungan antar sesama manusia maupun hubungan kepada Allah Swt. yaitu akhlak kepada Allah Swt. akhlak kepada Orang Tua dan akhlak kepada orang lain atau masyarakat.

---

<sup>37</sup> Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 139.

<sup>38</sup> Setyosari, "*Metode Penelitian Pendidikan ...*", hlm. 141.

<sup>39</sup> Ima Arfiani, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang*, (Semarang: UINWalisongo, 2020), hlm. 34.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>40</sup> Pada penelitian yang akan dilaksanakan kali ini yang menjadi variabel terikat adalah akhlak peserta didik. Indikator akhlak peserta didik yaitu:<sup>41</sup>

- a. Akhlak kepada Allah Swt
- b. Akhlak kepada diri sendiri
- c. Akhlak kepada keluarga
- d. Akhlak kepada sesama
- e. Akhlak kepada lingkungan.

## E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif berskala rasio. Skala rasio merupakan jenis skala yang tertinggi dimana skala ini memiliki ciri -ciri skala interval ditambah dengan ciri memiliki nilai nol sebagai nilai mutlak.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian...*", hlm. 39.

<sup>41</sup> Ima Arfiani, *Pengaruh Intensitas...*, hlm. 35.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>42</sup>

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

### a. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>43</sup> Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang intensitas pendidikan Islam dalam keluarga dan akhlak peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pada angket tertutup, jawaban atau pertanyaan yang diberikan oleh responden telah diarahkan oleh penyusun angket, dengan kata lain angket tertutup menghendaki jawaban yang

---

<sup>42</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian....*", hlm. 225.

<sup>43</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian....*", hlm. 142.

terbatas.<sup>44</sup>Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>45</sup> Berikut ini adalah jawaban instrumen dan skor yang digunakan dalam penelitian ini :

- |                    |               |
|--------------------|---------------|
| 1) Selalu          | diberi skor 5 |
| 2) Sering          | diberi skor 4 |
| 3) Kadang – kadang | diberi skor 3 |
| 4) Jarang          | diberi skor 2 |
| 5) Tidak pernah    | diberi skor 1 |

Untuk pernyataan negatif diberi skor sebaliknya.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.<sup>46</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi. Metode dokumentasi digunakan untuk

---

<sup>44</sup> Heru kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021), hlm. 27.

<sup>45</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian....*”, hlm. 93.

<sup>46</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian....*”, hlm. 240.

mendapatkan data tentang pekerjaan orang tua dan data yang berkaitan dengan sekolah, seperti letak geografis, demografis dan organisasi sekolah.

#### 4. Uji Coba Instrumen

##### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk melakukan uji validitas, metode yang kita lakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Tahap-tahap yang dilakukan untuk pengujian validitas adalah<sup>47</sup> :

- 1) Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur. Jadi untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah mejabarkan konsep dalam suatu definisi operasional.
- 2) Menentukan hipotesis uji  
 $H_0$  : Item pernyataan tidak valid  
 $H_1$  : Item pernyataan valid.
- 3) Melakukan uji coba pada beberapa responden. Uji coba minimal dilakukan terhadap 30 orang.

---

<sup>47</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 247.

- 4) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 5) Dari menu **analyze**, pilih **Correlation**, kemudian klik **Bivariate**.
- 6) Masukkan semua kolom variabel. Klik pilihan **Pearson**.
- 7) Klik **OK**.
- 8) Identifikasi pengambilan keputusan uji validitas product moment<sup>48</sup> :  
Membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (pearson correlation) dengan  $r_{tabel}$ . Dengan  $N = 72$  dan taraf signifikansi 5 %  $r_{tabel}$  nya adalah 0,231
  - a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti tolak  $H_0$  item pernyataan valid.
  - b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , berarti terima  $H_0$  item pernyataan tidak valid.
- 9) Hasil uji validitas
  - a) Variabel X

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,407	0,231	Valid
2	0,466	0,231	Valid
3	0,515	0,231	Valid

---

<sup>48</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, “*Analisis Statistik.....*,” hlm. 251.

4	0,327	0,231	Valid
5	0,448	0,231	Valid
6	0,536	0,231	Valid
7	0,365	0,231	Valid
8	0,585	0,231	Valid
9	0,274	0,231	Valid
10	0,262	0,231	Valid
11	0,146	0,231	Tidak Valid
12	0,203	0,231	Tidak Valid
13	0,466	0,231	Valid
14	0,279	0,231	Valid
15	0,637	0,231	Valid
16	0,468	0,231	Valid
17	0,357	0,231	Valid
18	0,543	0,231	Valid
19	0,449	0,231	Valid
20	0,419	0,231	Valid
21	0,451	0,231	Valid
22	0,432	0,231	Valid
23	0,233	0,231	Valid
24	0,444	0,231	Valid



b) Variabel Y

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,419	0,231	Valid
2	0,370	0,231	Valid
3	0,486	0,231	Valid
4	0,339	0,231	Valid
5	0,182	0,231	Tidak Valid
6	0,235	0,231	Valid
7	0,440	0,231	Valid
8	0,443	0,231	Valid
9	0,437	0,231	Valid
10	0,386	0,231	Valid
11	0,420	0,231	Valid
12	0,451	0,231	Valid
13	0,144	0,231	Tidak Valid
14	0,424	0,231	Valid
15	0,316	0,231	Valid
16	0,452	0,231	Valid
17	0,282	0,231	Valid
18	0,151	0,231	Tidak Valid
19	0,470	0,231	Valid
20	0,218	0,231	Tidak Valid

21	0,394	0,231	Valid
22	0,408	0,231	Valid
23	0,473	0,231	Valid
24	0,691	0,231	Valid
25	0,342	0,231	Valid
26	0,358	0,231	Valid
27	0,320	0,231	Valid
28	0,277	0,231	Valid
29	0,555	0,231	Valid
30	0,515	0,231	Valid
31	0,528	0,231	Valid
32	0,398	0,231	Valid
33	0,346	0,231	Valid
34	0,300	0,231	Valid
35	0,157	0,231	Tidak Valid
36	0,367	0,231	Valid
37	0,478	0,231	Valid
38	0,370	0,231	Valid
39	0,477	0,231	Valid
40	0,446	0,231	Valid
41	0,399	0,231	Valid
42	0,280	0,231	Valid

43	0,519	0,231	Valid
----	-------	-------	-------

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu angket dinyatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada metode SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dimana suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Langkah-langkah dengan SPSS, yaitu :

- 1) Menentukan hipotesis uji  
 $H_0$  : Item pernyataan tidak valid  
 $H_1$  : Item pernyataan valid.
- 2) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 3) Dari menu **analyze**, pilih menu **scale**, klik menu **Realibility Analyze**.
- 4) Masukkan variabel jawaban kuisisioner dalam kolom **items**. Klik **List Item Labels**.
- 5) Klik menu statistics, klik **Scales**, dan **Scale item if deleted**. Klik **Continue**.
- 6) Pada pilihan model klik **Alpha**.
- 7) Klik **OK**. Hasil output SPSS akan keluar sebagai berikut :

### Reliability Statistics variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	22

### Reliability Statistics variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	38

- 8) Identifikasi pengambilan keputusan:
- Jika Cronbach alpha  $> 0,6$  menolak  $H_0$  maka instrumen reliabel
  - Jika Cronchbach  $< 0,6$  menerima  $H_0$ , maka instrumen tidak reliabel
- 9) Kesimpulan
- Dilihat dari hasil Cronbach alpha masing-masing instrumen, dapat disimpulkan:
- Instrumen variabel X dinyatakan **reliabel**, karena  $0,771 > 0,6$ .
  - Intrumen variabel Y dinyatakan **reliabel**, karena  $0,853 > 0,6$ .
- 10) Klasifikasi reliabilitas soal<sup>49</sup>:
- $0,800-1,000 =$  sangat tinggi

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 109

0,600-0,799 = tinggi

0,400-0,599 = cukup tinggi

0,200-0,399 = rendah

0,000-0,199 = sangat rendah

Sesuai klasifikasi yang disebutkan, instrumen penelitian variabel X termasuk reliabel kategori tinggi dan instrumen variabel Y termasuk reliabel kategori sangat tinggi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>50</sup> Statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Sedangkan statistik inferensial dipergunakan untuk menginterpretasi data dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan. Deskriptif yang digunakan adalah tabel dan grafik sedangkan inferensial yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

### **1. Analisis Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian....*”, hlm. 147.

dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan SPSS<sup>51</sup> :

- 1) Menentukan hipotesis uji  
H<sub>0</sub>: Residual berdistribusi normal  
H<sub>1</sub>: Residual berdistribusi tidak normal
- 2) Masukkan data pada sheet SPSS.
- 3) Dari menu **Analyze**, pilih **Regression** dan klik **Linier**.
- 4) Masukkan data variabel Y (Akhlik Peserta Didik) pada kolom **Dependent** dan variabel X (Intesitas Pendidikan Islam Aqidah, Ibadah dan Akhlak dalam Keluarga) pada kolom **Independent**. Klik pilihan **Plots**.
- 5) Masukkan variabel ZRESID pada kolom Y dan variabel ZPRED pada kolom X.
- 6) Klik pilihan **Histogram** dan **Normal Probability Plots** pada kolom Standardized. Bentuk output **SPSS Residual Plots**. Klik **Continue**.
- 7) Klik **OK**.

---

<sup>51</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, “*Analisis Statistik.....*”, hlm 231.

- 8) Identifikasi pengambilan keputusan  
 Pada taraf sig. 0,05 kriteria penolakan  $H_0$  sebagai berikut :
- a) Jika nilai sig  $> \alpha$  maka tolak  $H_0$  artinya residual berdistribusi normal.
  - b) Jika nilai sig  $< \alpha$  maka terima  $H_0$  artinya residual berdistribusi tidak normal.
- 9) Kesimpulan hasil uji normalitas data

**Tabel 3.1**

**Hasil Uji Normalitas (Menggunakan SPSS 18)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.28265788
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.426
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

Dilihat dari hasil output diatas dinyatakan bahwa data residual berdistribusi Normal karena  $0,993 > 0,05$ .

b. Uji Linearitas

Asumsi terakhir dari analisis regresi adalah asumsi Linearitas. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear.<sup>52</sup>

Langkah-langkahnya yaitu :

- 1) Dari menu **Anlayze** pilih **Regression**, pilih **Linear**. Masukkan X ke kolom **Independent** dan Y ke kolom **Dependent**.
- 2) Klik pilihan **Descriptive Statistics**, klik **Model Fit**, **R Squared Change**, **Descriptive**, **Part an Partial Correlations**, **Collinearity Diagnostic** dan **Durbin-Watson**. Klik **Continue**.
- 3) Klik **Plots**, klik **Histogram** dan **Normal Probabily Plot**. Masukkan **SRESID** ke kolom **Y** dan **ZPRED** ke kolom **X**. klik **Continue**. Klik **OK**.

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui kelinearan variabel-variabel yang diteliti. Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan tabel Anova dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan :

---

<sup>52</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, “*Analisis Statistik.....*”, hlm 244.



- 1) Apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka terdapat hubungan linear yang signifikansi antara variabel X dan Y.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif.

Untuk melakukan prediksi terhadap suatu variabel jika variabel lain diketahui, dan alat statistik yang umum dipakai analisis regresi. Dengan analisis ini kita bisa memprediksi perilaku dari variabel dependen dengan menggunakan data independen.<sup>53</sup>

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Hipotesis (Menggunakan SPSS 18)**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6797.247	1	6797.247	44.844	.000 <sup>a</sup>
Residual	10610.253	70	151.575		
Total	17407.500	71			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

---

<sup>53</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, “*Analisis Statistik.....*,” hlm 126.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah :

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.
- $H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.

Langkah-langkah dalam SPSS :

- 1) Dari menu **Analyze** pilih **Regression**, pilih **Linear**. Masukkan X ke kolom **Independent** dan Y ke kolom **Dependent**.
- 2) Klik pilihan **Descriptive Statistics**, klik **Model Fit, R Squared Change, Descriptive, Part an Partial Correlations, Collinearity Diagnostic dan Durbin-Watson**. Klik **Continue**.
- 3) Klik **Plots**, klik **Histogram** dan **Normal Probabilly Plot**. Masukkan **SRESID** ke kolom Y dan **ZPRED** ke kolom X. klik **Continue**. Klik **OK**.

Dalam penelitian ini, peneliti melanjutkan analisis dari hasil analisis regresi satu predictor dengan jalan membandingkan antara  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$  baik untuk taraf

signifikansi 1% ataupun 5% dengan ketentuan sebagai berikut<sup>54</sup>:

- a. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , (5% atau 1%), maka tolak  $H_0$  berarti signifikan, maka hipotesis diterima.  
Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , (5% atau 1%), terima  $H_0$  berarti tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

---

<sup>54</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 138.

## BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

### A. Deskripsi Data

#### 1. Data Umum

##### a. Profil SMPN 2 Dukuhturi Tegal

SMP Negeri 2 Dukuhturi merupakan salah satu sekolah negeri yang berada dalam wilayah kerja Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal. SMP Negeri 2 Dukuhturi terletak di Kabupaten Tegal tepatnya di Jalan Kepandean Desa Dukuhturi Kec. Dukuhturi, Kab. Tegal.

Nama Sekolah	: SMP N 2 Dukuhturi
NPSN	: 20339151
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jajarsari KM.3
Kode Pos	: 52192
Kelurahan	: Dukuhturi
Kecamatan	: Kec. Dukuhturi
Kabupaten/Kota	: Kab. Tegal
Provinsi	: Prov. Jawa Tengah
Koordinat	: 6°54'3''S 109°6'12''E
SK Pendirian Sekolah	: 415a/c3/SK/2005
Tanggal SK pendirian	: 2005-04-21
SK Izin Operasional	: 420/0294/2006
Tanggal SK izin	: 2006-04-04

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah  
Luas Tanah / Status : 6.0401 M<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 2.527 M<sup>2</sup>  
Nomor Rekening : 6082-01-000177-50-6  
Nomor Telp/HP : (0283)100453/  
085642516251

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Berikut ini akan dijabarkan mengenai visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 2 Dukuhturi.

1) Visi

**“BERPRESTASI UNGGUL, TERAMPIL  
DALAM IPTEK, BERBUDAYA DAN  
BERKARAKTER BANGSA BERDASARKAN  
IMTAQ.”**

2) Misi

- a) Mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif, berbudaya dan berkarakter bangsa, beriman dan bertaqwa yang mampu bersaing ditingkat nasional.
- b) Mewujudkan perangkat kurikulum yang bertaraf nasional, lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- c) Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dinamis, menyenangkan dan berwawasan nasional.

d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah. Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Pendidikan

3) Tujuan Satuan Pendidikan (Sekolah)

Secara khusus tujuan pendidikan di SMP Negeri 2 Dukuhturi adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Sekolah diatas SKL.
- b) Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- c) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d) Mengembangkan budi pekerti siswa melalui tata krama dalam pergaulan sehari-hari.
- e) Meningkatkan minat belajar siswa yang meliputi membaca, menulis, dan berhitung.
- f) Meningkatkan profesionalisme guru melalui KKG, penataran dan pendidikan kualifikasi guru.
- g) Meningkatkan disiplin waktu, belajar, berpakaian, dan administrasi kelas maupun sekolah.

**2. Data Khusus**

Penelitian “Pengaruh Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Dukuhturi Tegal” ini dilakukan mulai tanggal 17 Mei 2022

sampai 31 Mei 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linear sederhana dengan menggunakan Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga sebagai variabel X dan Akhlak Peserta Didik sebagai variabel Y.

Setelah angket disebarakan kepada responden, dilakukan uji validitas dan uji realibilitas instrumen variabel X sebanyak 24 butir pernyataan dan variabel Y sebanyak 43 butir pernyataan dengan mengambil sebanyak 72 responden. Langkah ini dilakukan sebelum melakukan analisis lanjutan. Nama-nama responden dapat dilihat di lampiran 1 butir pernyataan instrumen dapat dilihat di lampiran 2. Dengan perhitungan menggunakan SPSS 18 yang prosesnya bisa dilihat di BAB 3 diketahui hasil uji validitas :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Data**

Variabel	Tidak Valid	Valid
X	11,12	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24
Y	5, 13, 18, 20, 35	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,19,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,36,37,38,39,40,41,42,43

Hasil uji realibilitas :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Realibilitas Data**

**Reliability Statistics variabel X**

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	22

**Reliability Statistics variabel Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	38

Dari hasil output SPSS diatas dinyatakan bahwa Instrumen variabel X dinyatakan **reliabel**, karena  $0,771 > 0,6$ . Dan Intrumen variabel Y dinyatakan **reliabel**, karena  $0,853 > 0,6$ . Setelah diketahui validitas dan reabilitas butir soal, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menyebarkan instrumen angket yang valid dan reliabel pada responden.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

#### **a. Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga**

Untuk mengetahui seberapa tinggi intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga di SMPN Dukuhturi Tegal, maka dapat melihat data hasil angket sebagai berikut :



**Tabel 4.3**  
**Jumlah Skor Responden Variabel X dan Variabel Y**

Responden	Jumlah skor X	Jumlah skor Y
R1	100	149
R2	94	131
R3	107	183
R4	96	184
R5	118	194
R6	108	183
R7	115	186
R8	108	178
R9	99	170
R10	97	176
R11	114	190
R12	96	166
R13	106	184
R14	86	179
R15	93	169
R16	116	186
R17	94	149
R18	90	159
R19	120	209
R20	98	172
R21	109	195

R22	96	188
R23	105	173
R24	110	198
R25	105	170
R26	96	140
R27	102	154
R28	111	201
R29	80	152
R30	110	197
R31	111	167
R32	111	176
R33	111	202
R34	120	200
R35	105	207
R36	110	166
R37	106	171
R38	120	193
R39	107	165
R40	115	201
R41	92	149
R42	100	168
R43	108	169
R44	112	180
R45	111	187

R46	113	184
R47	99	160
R48	103	182
R49	118	180
R50	100	165
R51	102	172
R52	112	174
R53	112	187
R54	112	173
R55	110	170
R56	116	193
R57	111	190
R58	115	199
R59	113	168
R60	104	164
R61	99	177
R62	118	170
R63	117	185
R64	104	156
R65	118	202
R66	111	159
R67	111	180
R68	105	186
R69	108	177

R70	105	171
R71	96	155
R72	111	184

Selanjutnya mendeskripsikan data intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga dengan mencari rata - rata dan kualitas variabel angket intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga dengan uraian sebagai berikut :

1) Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 72 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,85 \\
 &= 1 + 6,1 \\
 &= 7,1 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Mencari Range

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 105 - 67 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{38}{7} \\
 &= 5,428 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Skor Variabel Intensitas Pendidikan Islam Dalam**  
**Keluarga (X)**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	67 – 72	1	1,39 %
2	73 – 78	2	2,78 %
3	79 – 84	9	12,5 %
4	85 – 90	13	18,05 %
5	91 – 96	18	25 %
6	97 – 102	21	29,16 %
7	103 – 108	8	11,12 %
Jumlah		72	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terdapat pada skor 97 – 102 sebanyak 21 responden dengan presentase 29,16 % dan frekuensi terendah yaitu pada skor 67 - 72 sebanyak 1 responden dengan presentase 1,39 %. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan SPSS 18, sehingga hasilnya adalah :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif intensitas Pendidikan**  
**Islam dalam Keluarga**

**Statistics**

Variabel X

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		93.0833
Std. Deviation		8.21670
Minimum		67.00
Maximum		105.00

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel intensitas mengikuti Pendidikan Islam dalam Keluarga 93,08 dan nilai standar deviasi sebesar 8,217. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Skor maksimal = 105

Skor minimal = 67

Rentang skor =  $105 - 67 = 38$

$M + 1,5.SD = 93,08 + (1,5) (8,217) = 105,41 = 105$  ke atas

$M + 0,5.SD = 93,08 + (0,5) (8,217) = 97,18 = 97 - 104$

$M - 0,5.SD = 93,08 - (0,5) (8,217) = 88,97 = 88 - 96$

$M - 1,5.SD = 93,08 - (1,5) (8,217) = 80,75 = 80 - 87$

= 80 ke bawah

**Tabel 4.6**  
**Kualitas Variabel X (Intensitas Pendidikan Islam**  
**dalam Keluarga)**

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
> 105 (105 keatas)	Sangat Tinggi	93,08	Sedang
97 – 104	Tinggi		
88 – 96	Sedang		
80 – 87	Rendah		
80 ke bawah	Sangat Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga di SMPN 2 Dukuhturi Tegal termasuk dalam kategori Sedang yaitu berada pada interval 88 – 96.

b. Akhlak Peserta Didik

Untuk mengetahui seberapa tinggi Akhlak Peserta Didik di SMPN Dukuhturi Tegal, maka dapat melihat data hasil angket pada **lampiran**. Selanjutnya mendeksripsikan Akhlak Peserta Didik dengan mencari rata - rata dan kualitas variabel angket intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga dengan uraian sebagai berikut :

1) Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 72
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,85$$

$$= 1 + 6,1$$

$$= 7,1 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Mencari Range

$$R = X_t - X_r$$

$$= 186 - 112$$

$$= 74$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{74}{7}$$

$$= 10,571 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Skor Variabel Akhlak Peserta Didik (Y)**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	112 – 122	1	1,39 %
2	123 – 133	4	5,55 %
3	134 – 144	8	11,12 %
4	145 – 155	22	30,55 %
5	156 – 166	20	27,77 %
6	167 – 177	9	12,5 %
7	178 – 188	8	11,12 %
Jumlah		72	100 %



Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi Akhlak Peserta Didik terdapat pada skor 145 – 155 sebanyak 22 responden dengan presentase 30,55 % dan frekuensi terendah yaitu pada skor 112 – 122 sebanyak 1 responden dengan presentase 1,39 %. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan SPSS 18, sehingga hasilnya adalah :

**Tabel 4.8**

**Hasil Statistik Deskriptif Akhlak Peserta Didik**

**Statistics**

Variabel Y		
N	Valid	72
	Missing	0
Mean		155.9167
Std. Deviation		15.65810
Minimum		112.00
Maximum		186.00

Setelah diketahui nilai rata- rata (mean) variabel Akhlak Peserta Didik sebesar 155,91 dan nilai standar deviasi sebesar 15,658. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah - langkahnya sebagai berikut :

Skor maksimal = 186

Skor minimal = 112

Rentang skor =  $186 - 112 = 74$

$M + 1,5.SD = 155,91 + (1,5) (15,658) = 179,397 = 179$  ke atas

$M + 0,5.SD = 155,91 + (0,5) (15,658) = 163,739 = 163 - 178$

$M - 0,5.SD = 155,91 - (0,5) (15,658) = 148,081 = 148 - 162$

$M - 1,5.SD = 155,91 - (1,5) (15,658) = 132,423 = 132 - 147$

= 132 ke bawah

**Tabel 4.9**

**Kualitas Variabel Y (Akhlak Peserta Didik)**

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
> 179 (179 keatas)	Sangat Tinggi	155,91	Sedang
163 – 178	Tinggi		
148 – 162	Sedang		
132 – 147	Rendah		
132 ke bawah	Sangat Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal termasuk dalam kategori Sedang yaitu berada pada interval 148 – 162.

## **2. Analisis Uji Prasyarat**

### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas untuk mengetahui sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang di gunakan Kolmogorov Smirnow, dalam perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS 18. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai sig  $> 0,05$  artinya berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig  $< 0,05$  artinya berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil dari perhitungan dengan bantuan SPSS 18. sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Uji Normalitas One-Sample**  
**Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	12.28265788
Most Extreme	Absolute	.050
Positive Differences	Positive	.050
Negative Differences	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.426
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

Berdasarkan tabel 4.10. diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. ( 2-tailed) 0, 993 dan  $0,993 > 0,05$ . Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnow, data di nyatakan berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas Data**

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui kelinearan variabel-variabel yang diteliti. Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan tabel Anova dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan :

Apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka terdapat hubungan linear yang signifikansi antara variabel X dan Y. Apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat

hubungan linier yang signifikansi antara variabel X dan Y. Adapun hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS 18 dapat dilihat sebagai berikut ini :

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji linearitas ANOVA**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6797.247	1	6797.247	44.844	.000 <sup>a</sup>
Residual	10610.253	70	151.575		
Total	17407.500	71			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.598	.358	.349	12.635

The independent variable is X.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan SPSS 18, uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$  . Sesuai pengambilan keputusan dalam uji linieritas menggunakan tabel Anova, maka dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara Intensitas

Pendidikan Islam dalam Keluarga dengan Akhlak Peserta Didik.

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel dapat dilihat dari koefisien korelasinya. Jika positif maka hubungan dapat ditentukan searah dan jika negatif hubungan dapat ditentukan terbalik. Selanjutnya berikut adalah nilai interpretasi Nilai korelasi *Pearson Product Moment*<sup>55</sup> :

0,00 – 0,199	= Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	= Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	= Korelasi Cukup
0,60 – 0,799	= Korelasi Kuat
0,80 – 0,1000	= Korelasi Sangat Kuat

Berdasarkan kategori yang telah disebutkan, dengan melihat tabel 4.11 koefisien korelasi (R) ditemukan 0,598 yang artinya korelasi antara Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga (X) dengan Akhlak Peserta Didik SMPN 2 Dukuhturi Tegal (Y) termasuk dalam korelasi cukup.

---

<sup>55</sup> Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 332.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk melakukan prediksi terhadap suatu variabel jika variabel lain diketahui, dan alat statistik yang umum dipakai analisis regresi. Dengan analisis ini kita bisa memprediksi perilaku dari variabel dependen dengan menggunakan data independen.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal.

Peneliti melanjutkan analisis dari hasil analisis regresi satu predictor dengan jalan membandingkan antara  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$  baik untuk taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , (5%), maka tolak  $H_0$  berarti signifikan, maka  $H_1$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , (5%), terima  $H_0$  berarti tidak signifikan, maka  $H_1$  ditolak.

Dalam penelitian ini, ditetapkan  $\alpha$  sebesar 0,05. Hasil Anova pada Tabel 4.11 menunjukkan derajat bebas 71

sehingga nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,98. Tabel 4.11 juga menampilkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 44,844.

Berdasarkan kriteria penolakan  $H_0$  diatas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga (X) terhadap akhlak peserta didik (Y) di SMPN 2 Dukuhturi Tegal. Penelitian ini ditunjukkan dengan harga  $F_{\text{hitung}} = 44,484 > F_{\text{tabel}} = 3,98$  dan pada taraf signifikan 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) dapat dilihat hasil koefisien determinasinya.<sup>56</sup> Pada tabel 4.11 bagian summary menunjukkan hasil koefisien determinasi (R square) sebesar 0,358 atau sebesar 35,8 % angka tersebut mengandung arti bahwa Intensitas Pendidikan Islam berpengaruh terhadap Akhlak Peserta Didik sebesar 35,8 %. Dan sisanya yaitu 64,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya di luar Intensitas Pendidikan Islam.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Pendidikan Islam yang dilakukan dalam keluarga dapat berpengaruh pada Akhlak anak. Alasannya karena keluarga adalah

---

<sup>56</sup> Ima Arfiani, *Pengaruh Intensitas...*, hlm. 60.



wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa keluarga merupakan “Pusat Pendidikan” terutama tentang pendidikan budi pekerti. Pendidikan yang dilakukan di dalam keluarga, khususnya orang tua, ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan jasmani dan rohani. Pendidikan disini terutama Pendidikan Islam yang diartikan sebagai usaha untuk mengarahkan dan mengubah akhlak anak untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai ajaran Islam.

Pendidikan Islam yang dilakukan orang tua secara terus menerus diharapkan membuat anak dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan benar. Ajaran Islam meliputi: Aqidah (keimanan), syari’ah (ibadah, muamalah), dan akhlak (budi pekerti). Dengan kata lain intensitas pendidikan Islam yang dilakukan bersungguh-sungguh dan terus menerus akan berpengaruh terhadap akhlak peserta didik. Baik akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada sesama dan akhlak kepada lingkungan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan - keterbatasan, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan - keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang dari satu bulan. Dan waktu yang diambil peneliti adalah waktu menjelang UAS, jadi harus selesai sebelum UAS dimulai.

## 2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam penelitian ini tidak lepas dari kesalahan peneliti, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta didik di SMPN 2 Dukuhturi Tegal” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga termasuk dalam kategori **sedang**, hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata hasil perhitungan angket Intensitas Pendidikan Islam dalam keluarga sebesar 93,08 dengan nilai maksimal 186 dan nilai minimal 112 nilai rata-rata tersebut dalam kategori sedang karena berada pada interval 148 – 162.
2. Akhlak peserta didik di SMPN Dukuhturi Tegal termasuk dalam kategori **sedang**, hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil perhitungan Akhlak Peserta Didik sebesar 155,91 dengan nilai maksimal dan nilai minimal 67 nilai rata-rata tersebut dalam kategori sedang karena berada pada interval 88 – 96.
3. Hasil hipotesis analisis regresi sederhana pada penelitian ini menghasilkan hasil anova dan koefisien determinasi. Hasil anova menunjukkan derajat bebas 71 sehingga nilai  $F_{tabel} (\alpha = 0,05)$  sebesar 3,98 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 44,844. Karena nilai  $F_{hitung} = 44,484 > F_{tabel} = 3,98$  pada taraf signifikan 5% maka signifikan dan hipotesis diterima. Berdasarkan kriteria penolakan  $H_0$ , dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga (X) terhadap akhlak peserta didik (Y) di SMPN 2 Dukuhturi Tegal. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,358 atau 35,8 % artinya bahwa Intensitas Pendidikan Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap Akhlak Peserta Didik sebesar 35,8 %. Kemudian 64,2 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar Intensitas Pendidikan Islam dalam keluarga.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan peneliti yang berjudul “Pengaruh Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik.”, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

1. Bagi siswa di SMPN 2 Dukuhturi Tegal agar senantiasa mengamalkan ilmu yang diperoleh di dalam keluarganya maupun di sekolah kemudian dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat selalu mengutamakan akhlak yang baik.
2. Bagi pendidik diharapkan bisa membimbing siswa -siswanya agar meningkatkan kualitas akhlak.
3. Bagi orang tua hendaknya lebih berupaya meningkatkan intensitas pendidikan Islam terhadap anak-anaknya baik secara kuantitas maupun kualitas. Walaupun orang tua sibuk, hendaknya tidak lupa untuk mengawasi perilaku dan akhlak anak-anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: Amzah.
- Agama RI Departemen, Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Muhaimin, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015), hlm. 561.
- Ahyadi, Abdul Aziz. 1988. Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila. Jakarta: Sinar Baru.
- Akdon, Riduwan. 2019. Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Arfiani Ima. 2020. Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang. Semarang: UINWalisongo.
- Arikunto Suharsimi. 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. Tth. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Nini. 2015. "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam" Jurnal Potensia: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 1 No. 2.
- AS, Asmaran. 2002. Pengantar Studi Akhlak. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 2001. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bafadhol Ibrahim. 2017. "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia",  
Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06. No. 11.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. 2005. Kamus Besar Bahasa  
Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. Pendidikan Islam dalam Keluarga dan  
Sekolah. Jakarta: CV. Ruhama.
- Djaelani, Moh. Solikodin. 2013. "Peran Pendidikan Agama Islam  
dalam Keluarga dan Masyarakat" Jurnal Ilmiah Widya, Vol. 1,  
No. 2.
- Djatnik, Rachmat. 1996. Sistem Etika Islami (Akhlaq Mulia). Jakarta:  
Pustaka Panjimas.
- Djumransjah, HM. Abdul Malik Karim Amrullah. 2007. Pendidikan  
Islam (Menggali "Tradisi" meneguhkan eksistensi). Malang:  
Penerbit UIN-Malang Press.
- Gunawan, Heri. 2014. Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran  
Tokoh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin dan Usman, Said. 1999. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta:  
Raja Grafindo Persada.
- Junaedi, Mahfud. 2009. Kiai Bisri Musthafa, Pendidikan Keluarga  
Berbasis Pesantren. Semarang: Walisongo Pres.
- Kurniawan Heru. 2021. Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen  
Penelitian. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Mansur. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.
- Marimba. 2001. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT.  
Al-Ma'arif.

- Mustofa, A. 1997. Akhlak Tasawuf. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasirudin. 2010. Pendidikan Tasawuf. Semarang: Rasail Media Group.
- Purbayu Budi Santosa dan Ashari. 2005. Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Ramadhani Rahmi, Nuraini Sri Bina. 2021. Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS. Jakarta: Kencana.
- Redaksi, Tim. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sangadji Etta Mamang dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Setiani, Riris Eka. 2018. "Pendidikan Anak dalam Keluarga (Perspektif Agama dan Sosial Budaya)" Jurnal Ying Yang Vol. 13 No. 1.
- Setyosari, Punaji. 2013. Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudiyono, M. 2009. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan. 1986. Konsep Pendidikan Al-Ghazaly. Jakarta: P3M.

Wahyudi Didik. t.t Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 1, No. 2.

Warasto, Hestu Nugroho. 2018. "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng" JURNAL MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol. 2, No. 1.

Winarsunu, Tulus. 2007. Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Zuriah, Nurul. 2007. Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori – Aplikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.



## Lampiran 1

### Daftar Nama Uji Coba Angket

<b>Responden</b>	<b>Nama Responden</b>
R1	Arini Maesaroh
R2	Istianatul Aulia
R3	Jesicca
R4	Bagas Andrianto
R5	Dewita Ayu Lestari
R6	Difa Agustiyani
R7	Muhammad Khusnul
R8	Dzeta Aulia Yusuf
R9	Erik Erlangga
R10	Mohammad Rizki
R11	Fatikhatin Khasanah
R12	Fauzan
R13	Muhammad Syafiq Hidayat
R14	Ikhsan Nurkhasani
R15	Achmad Marcelino
R16	Azzahra Waddatum Niam
R17	Maulana Fadli Muhammad
R18	Nuryati
R19	Luqi Diva Aurela Safitri
R20	Muhammad Rifqi Attariq
R21	Fauziyah

R22	Mutiara Ramadani
R23	Muh. Ibnu Nurma Al Wahabi
R24	Putri Radinda
R25	Qurratu 'Aini
R26	Raja Muammar Jumaidi Boang Manalu
R27	Ajie Febri Dwiatma
R28	Faza Dwi Ardian
R29	Rizzi Fahrenza
R30	Sabrina Agustin Nensih
R31	Wulan Apriliyani
R32	Sania Izatul Maulida
R33	Airin Fitroh Nur Aisah
R34	Wisnu Arto
R35	Saefira Farah Azzahra
R36	Yunus Adi Saputra
R37	Aditia Ega Pratama
R38	Bili Apriano
R39	Reno Wiliyanto
R40	Ayu Dwi Dayanti
R41	Restu Mubarak Kusuma
R42	Bayu Maulana
R43	Sulistiawati
R44	Decha Aulia Safitri
R45	Fauziah Dwi Safitri

R46	Azmi Saputra
R47	Mohamad Faris Fadilah
R48	Gita Amelia
R49	Inayah Pramudita
R50	M. Syahrul Fahry Akbar
R51	Firman Dwi Saputra
R52	Nadiyah Rahmatika
R53	Siti Puji Fadilah Wati
R54	Nisa Faza Febriyanti
R55	Sherly Adira Putri
R56	Nizam Mulkil Aqbar
R57	Nurul Amalia
R58	Windi Ana Pramesti
R59	Syakhрил Syabani
R60	Rian Maolana
R61	Salman Al Farizi
R62	Salwa Arifatul Fauziah
R63	Nisrina Alya Zalva
R64	Siti Latifah Bahri Carsi
R65	Naila Rahma Azalia
R66	Zaetun Nehar Almatsir
R67	Srianah Endraswati
R68	Regina Meisinta
R69	Talita Ayu Safira

R70	Ragil Putra Wiguna
R71	Yahya Fathurizqi
R72	Slamet Maulana

## Lampiran 2

### Kisi-Kisi Angket Uji Coba

#### A. Angket Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga

No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Intensitas Pendidikan Akidah	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Intensitas Pendidikan Ibadah	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3	Intensitas Pendidikan Akhlak	17,18,19,20	21,22,23,24	8
Jumlah				24

#### B. Angket Akhlak Peserta Didik

No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Implementasi Akhlak kepada Allah Swt	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Implementasi Akhlak kepada Diri Sendiri	9,10,11,12,13	14,15,16,17,18	10
3	Implementasi Akhlak kepada Keluarga	19,20,21,22,23	24,25,26,27,28	10

4	Implementasi Akhlak kepada Sesama	29,30,31,32	33,34,35,36	8
5	Akhlak kepada lingkungan	37,38,39,40	41,42,43	7
Jumlah				43

## **Instrumen Angket Penelitian**

### **Angket Pengaruh Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Siswa di SMPN 2 Dukuhturi Tegal**

#### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab yang telah disediakan !
2. Berilah tanda () pada jawaban yang sesuai pendapat, keadaan dan perasaan anda sebenarnya!

Nama :

Semester :

Asal :

### 3. Intensitas Pendidikan Islam (Akidah) dalam Keluarga

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Orang tua saya membiasakan saya melafalkan lafadz tasbih, tahmid, istighfar, dan salam sesuai keadaan					
2	Orang tua saya menyuruh saya menghafalkan doa-doa dan surat-surat pendek					
3	Orang tua saya mengajarkan dan mengingatkan saya tentang hal-hal yang halal dan haram					
4	Orang tua saya mengajarkan saya tentang rukun iman serta mewajibkan saya untuk mengimannya					
5	Saya tidak diajarkan melafalkan lafadz tasbih, tahmid, istighfar, dan salam sesuai keadaan					
6	Orang tua saya tidak menyuruh saya menghafalkan doa-doa dan surat-surat pendek					
7	Saya tidak bisa membedakan antara hal-hal yang halal dan haram					
8	Orang tua saya tidak mengajarkan saya tentang rukun iman serta <u>tidak mewajibkan</u> saya untuk mengimannya					



4. **Intensitas Pendidikan Islam (Ibadah) dalam Keluarga**

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Orang tua saya mengingatkan saya setiap waktu salat fardu datang					
2	Orang tua saya mengajarkan rukun, syarat dan hal-hal yang membatalkan puasa serta membiasakan saya puasa sejak kecil					
3	Saya diajarkan tata cara zakat fitrah oleh orang tua saya					
4	Saya dibiasakan oleh orang tua saya untuk sedekah jika ada sisa rezeki					
5	Orang tua saya tidak mengingatkan saya tentang salat					
6	Saya malas berpuasa karena tidak dipantau oleh orang tua saya					
7	Saya merasa saya tidak perlu sedekah karena saya sendiri masih kekurangan					
8	Saya melakukan zakat karena ikut-ikutan saja					

## 5. Intensitas Pendidikan Islam (Akhlak) dalam Keluarga

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya diajarkan oleh orang tua tentang bersikap sopan dan santun kepada yang lebih tua					
2	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menghargai teman sebaya (menjawab ketika teman bersin, menjenguk ketika teman sakit, datang ketika diundang, dll)					
3	Saya dibiasakan oleh orang tua saya untuk bersikap jujur, menahan amarah, percaya diri, sabar ketika mendapat musibah dan senantiasa bekerja keras					
4	Saya diajarkan oleh orang tua saya untuk menjaga lingkungan sekitar (membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon di sekitar rumah, dll)					
5	Orang tua saya membiarkan saya bersikap tidak sopan kepada yang lebih tua					
6	Saya tidak pernah dimarahi oleh orang tua saya apabila saya terlihat tidak menghargai teman					
7	Orang tua saya cuek (tidak peduli) tentang bagaimana saya bersikap					
8	Orang tua saya membiarkan saya apabila saya membuang sampah tidak pada tempatnya dan tidak menjaga lingkungan sekitar					

## 6. Akhlak Peserta Didik

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya selalu bersyukur ketika mendapatkan sesuatu yang baik					
2	Saya selalu berdzikir kepada Allah Swt dimanapun dan kapanpun					
3	Saya selalu ikhlas ketika membantu orang lain					
4	Ketika saya melakukan ibadah, saya selalu berniat bahwa ibadah saya hanya untuk Allah					
5	Saya mudah suudzon kepada Allah ketika saya mendapatkan					
6	Saya sering merasa Allah tidak adil dengan saya					
7	Saya tidak berdzikir kepada Allah ketika saya emosi					
8	Saya sering merasa Allah tidak mengabulkan doa saya					
9	Jika ada ulangan saya mengerjakan sendiri tanpa menyontek					
10	Saya belajar karena menyadari menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim					
11	Saya berusaha berpakaian rapi dan bersih					
12	Saya berani mengungkapkan jika ada hal yang tidak benar atau tidak masuk akal					
13	Saya menerima kritik dan saran dari orang lain mengenai diri saya					
14	Jika ada ulangan saya menyontek					

15	Saya belajar karena disuruh orang tua					
16	Saya tidak peduli dengan penampilan saya/cara berpakaian saya					
17	Saya tidak berani mengungkapkan jika ada hal yang tidak benar atau tidak masuk akal					
18	Saya tidak mendengarkan/tidak peduli kritik dan saran dari orang lain mengenai diri saya					
19	Saya berpamitan kepada orang tua sebelum berangkat sekolah					
20	Saya mendoakan kedua orang tua					
21	Saya mendengarkan kritik atau nasehat dari orang tua, kakak atau adik					
22	Saya minta izin kepada orang tua ketika hendak melakukan sesuatu yang penting					
23	Saya berbicara sopan kepada orang tua dan keluarga					
24	Saya tidak berpamitan kepada orang tua sebelum berangkat sekolah					
25	Saya tidak mendoakan kedua orang tua					
26	Saya tidak mendengarkan kritik atau nasehat dari orang tua, kakak atau adik					
27	Saya tidak izin kepada orang tua ketika hendak melakukan sesuatu yang penting					
28	Saya berbicara santai kepada orang tua					

29	Ketika meminjam barang teman, saya meminta izin terlebih dahulu					
30	Saya selalu membantu tetangga, apabila mereka membutuhkan bantuan saya					
31	Saya menjenguk teman apabila ada yang sakit					
32	Saya berusaha menghibur jika ada teman yang terkena musibah					
33	Saya selalu menceritakan keburukan teman saya kepada orang lain					
34	Saya malas menolong orang lain karena saya mempunyai kesibukan sendiri					
35	Saya tidak suka silaturahmi dengan tetangga					
36	Saya tidak izin ketika hendak meminjam barang teman saya					
37	Saya selalu semangat mengikuti kegiatan reboisasi					
38	Saya tidak pernah membuang sampah sembarangan					
39	Saya selalu acuh ketika jalan di atas rumput yang seharusnya di larang					
40	Saya selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih					
41	Saya tidak begitu peduli dengan program reboisasi					
42	Saya tidak pernah menebang pohon secara sembarangan					
43	Saya tidak peduli jika di sekitar saya ada sampah					

### Lampiran 3

**Tabel Uji Validitas Variabel X dan Y (Hasil Uji  
Menggunakan SPSS 18)**

VAR00001	.407**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00002	.466**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00003	.515**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00004	.327**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.005
N	72
VAR00005	.448**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72

VAR00006	.536**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00007	.365**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.002
N	72
VAR00008	.585**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00009	.274*
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.020
N	72
VAR00010	.262*
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.026
N	72
VAR00011	.146
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.222
N	72

VAR00012	.203
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.087
N	72
VAR00013	.466**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00014	.279*
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.017
N	72
VAR00015	.637**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00016	.468**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00017	.357**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.002
N	72



VAR00018	.543**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00019	.449**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00020	.419**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00021	.451**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00022	.432**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00023	.233*
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.049
N	72

VAR00024	.444**
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.430
N	72

Variabel Y

VAR00001	.419
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00002	.370
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.001
N	72
VAR00003	.486
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.000
N	72
VAR00004	.339
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.004
N	72
VAR00005	.182
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	.126
N	72
VAR00006	.235

Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,047
N	72
VAR00007	,440
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00008	,443
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00009	,437
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00010	,386
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,001
N	72
VAR00011	,420
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00012	,451
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72

VAR00013	,144
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,228
N	72
VAR00014	,424
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00015	,316
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,007
N	72
VAR00016	,452
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00017	,282
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,016
N	72
VAR00018	,151
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,204
N	72

VAR00019	,470
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00020	,218
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,066
N	72
VAR00021	,394
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,001
N	72
VAR00022	,408
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00023	,473
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00024	,691
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00025	,342

Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,003
N	72
VAR00026	,358
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,002
N	72
VAR00027	,520
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00028	,277
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,019
N	72
VAR00029	,555
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00030	,515
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00031	,528

Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00032	,398
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,001
N	72
VAR00033	,346
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,003
N	72
VAR00034	,300
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,010
N	72
VAR00035	,157
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,187
N	72
VAR00036	,367
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,001
N	72
VAR00037	,478

Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00038	,370
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,001
N	72
VAR00039	,477
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00040	,446
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72
VAR00041	,399
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,001
N	72
VAR00042	,280
Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,017
N	72
VAR00043	,519



Pearson Correlation	
Sig. (2-tailed)	,000
N	72

## Lampiran 4

### Skor Hasil Angket Intensitas Pendidikan Islam dalam Keluarga

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total	
R1	5	5	5	5	2	2	3	1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	100	
R2	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	5	3	4	5	3	3	5	4	5	5	4	3	94	
R3	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	107	
R4	3	2	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	96	
R5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
R6	2	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	108	
R7	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	115	
R8	2	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	108	
R9	3	3	3	5	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	99	
R10	3	3	4	3	5	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	4	4	97	
R11	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	114	
R12	2	4	5	4	5	2	5	2	1	4	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	106	
R13	3	5	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	106	
R14	3	2	3	4	3	5	4	3	2	5	4	4	4	4	5	1	5	1	4	4	5	5	1	5	4	86
R15	3	5	2	3	3	1	5	5	5	4	4	5	2	5	5	3	5	4	4	5	3	2	5	5	93	
R16	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	
R17	1	1	3	1	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	94	
R18	2	3	3	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	3	2	4	2	3	3	5	3	5	5	90	
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
R20	3	5	5	5	3	1	1	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	98
R21	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	109	
R22	4	3	5	2	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	2	5	4	96	
R23	3	4	2	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	105	
R24	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	110	
R25	5	2	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	2	105	
R26	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	4	2	3	96	
R27	3	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	102	
R28	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111	
R29	5	5	3	5	3	1	1	1	5	5	5	1	3	3	3	5	3	5	4	1	3	3	2	2	80	
R30	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	110	
R31	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	111	
R32	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	111
R33	5	5	5	5	3	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111	
R34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	
R35	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	2	5	5	105	
R36	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	
R37	5	3	3	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	106	
R38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
R39	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	107	
R40	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
R41	4	3	3	3	5	3	5	4	1	5	3	5	5	5	1	5	5	4	3	2	5	3	5	5	92	
R42	4	2	2	4	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	100	
R43	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	108	
R44	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	112	
R45	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	111	
R46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	113	
R47	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	2	5	3	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4	99	
R48	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	1	5	5	5	5	5	103	
R49	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
R50	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	100	
R51	4	3	5	3	5	3	5	5	1	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	102	
R52	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	112	
R53	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	112	
R54	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	112	
R55	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	110	
R56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	116	
R57	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	111	
R58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
R59	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	115	
R60	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	104	
R61	4	3	4	4	5	2	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	99	
R62	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	118	
R63	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	
R64	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	104	
R65	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
R66	5	5	5	1	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	111	
R67	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	111	
R68	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	105	
R69	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	108	
R70	4	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	105
R71	4	3	4	4	4	5	3	5	3	5	5	3	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	3	96	
R72	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	111	

## Akhlak Peserta Didik


	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R1	4	3	4	5	2	2	3	3	2	5	5	4	3	3	2
R2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	2	4	2	2
R3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2
R4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	2
R5	5	5	5	5	4	3	4	4	2	5	5	5	5	5	1
R6	5	4	5	5	5	2	4	5	2	4	5	3	1	3	5
R7	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	3	5
R8	4	3	3	4	5	2	5	5	2	2	4	2	3	3	5
R9	5	2	4	4	4	5	5	2	3	5	5	4	4	3	1
R10	4	2	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3
R11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4
R12	2	1	5	5	5	5	5	5	2	3	5	3	1	3	3
R13	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3
R14	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	2
R15	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	2	3	4	3
R16	5	4	5	5	5	3	4	4	2	5	5	3	5	2	1
R17	4	2	5	5	5	3	5	3	2	3	4	2	3	1	4
R18	4	5	5	3	5	5	4	3	1	3	3	3	4	3	2
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4
R20	5	4	5	5	3	4	3	5	3	5	4	4	2	4	1
R21	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2
R22	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	1	3
R23	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3
R24	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4	4
R25	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	2	3	2	3	1
R26	4	3	3	5	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	2
R27	5	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3
R28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
R29	5	5	3	5	3	3	2	3	4	5	5	3	5	3	1
R30	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4	4
R31	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	2	3	2	3	1
R32	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4
R33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	1	5
R34	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4
R35	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2
R37	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	3	1
R38	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5
R39	4	3	5	4	4	5	2	2	5	5	5	5	4	1	1
R40	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R41	4	3	5	5	5	4	3	3	3	2	4	5	3	2	1
R42	5	4	4	5	5	5	3	5	3	2	5	2	5	3	1
R43	5	3	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	4	2	3
R44	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4	4	4
R45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4
R46	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	3
R47	4	3	4	3	5	5	5	5	2	3	3	3	4	2	2
R48	4	2	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3
R49	4	4	5	5	2	2	5	3	3	5	5	3	4	3	5
R50	5	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	2	3	2
R51	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	3	1
R52	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4
R53	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5
R54	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4
R55	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3
R56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	4	2
R57	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3
R58	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	1
R59	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	3
R60	4	3	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	2
R61	4	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	3	3
R62	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3
R63	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	1
R64	4	3	3	5	3	1	3	2	3	4	5	3	2	3	1
R65	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	1
R66	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
R67	5	3	3	5	3	2	5	4	3	4	5	5	4	3	5
R68	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5
R69	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	4	3	3
R70	5	5	5	5	3	1	2	1	4	5	5	4	4	3	3
R71	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	5	3	5
R72	4	3	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	2
3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3
5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5
3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	1	4	5
5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4
4	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5
5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	2	5	3
4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4
4	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5
3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
2	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5
3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	2	3	5	3	1
5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
3	5	1	4	5	5	5	3	3	5	5	4	1	5	4
4	1	4	2	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	1	3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	1	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4
1	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1
4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4
3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	5	3	4	5	3	3	2	3	3	3
5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
1	5	5	5	5	3	3	3	2	1	2	2	4	2	2
4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5
2	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	1	4	2
5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2
5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	2	5	5	5	5	4	5	2	1	2	1	5	5	5
3	2	1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	1	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	1	1	4	5	4	4	5	3	5	4	3	1	5	5
2	5	1	5	5	5	2	4	5	5	5	2	2	3	3
2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2
2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3
2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3
3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	3	4	4	3	4	5	3	5	3	1	4	4
5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	3
5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3
2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4
3	2	1	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4
2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3
4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4
2	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	3
3	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	1	4	3
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
5	1	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	1	4	3
3	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4
4	4	4	5	5	4	5	5	1	4	5	3	3	5	4
5	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	2	4	2
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4
5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	3	3	4	2
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	2	1
4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	3
2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4
3	4	2	5	5	5	5	4	4	4	3	2	3	2	2
5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	2	5	3

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Total
2	3	3	4	3	5	3	2	4	3	5	5	3	149
3	3	3	3	4	3	2	5	3	2	2	1	2	131
4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	183
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	184
5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	194
4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	183
5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	186
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	178
3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	170
3	3	3	4	5	5	3	3	4	3	5	5	4	176
3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	190
2	3	5	5	5	4	1	2	5	3	4	5	3	166
2	3	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	184
4	1	5	5	4	2	4	5	5	5	3	5	5	179
4	4	2	5	5	5	3	4	5	2	3	5	5	169
5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	186
1	5	3	3	2	5	2	1	3	3	5	4	3	149
3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	159
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	209
5	4	5	5	5	5	2	3	3	4	3	5	5	172
5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	195
4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	188
1	4	3	5	5	5	4	3	5	3	2	5	3	173
4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	198
3	3	5	5	5	5	3	2	5	4	5	5	5	170
3	3	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	140
3	5	3	3	5	3	1	3	5	3	5	3	3	154
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	201
3	5	4	5	2	4	4	2	5	5	4	5	4	152
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	197
5	3	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	167
2	3	5	5	5	4	3	2	2	2	3	5	2	176
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	202
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	200
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	207
5	5	5	1	1	1	5	5	1	5	5	5	1	166
4	3	4	5	5	5	4	1	4	5	3	5	5	171
3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	193
3	5	3	4	3	3	4	3	4	5	5	1	4	165
3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	201
4	3	3	3	4	5	4	4	3	5	3	2	1	149
4	2	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	168
3	5	5	3	5	3	2	3	3	3	2	5	3	169
3	5	5	5	5	4	2	3	3	5	4	5	2	180
5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	4	5	2	187
2	2	5	3	2	5	5	5	3	4	5	5	5	184
4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	4	3	5	160
4	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	182
2	4	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	180
3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	165
4	4	5	4	5	5	4	2	5	3	5	5	5	172
3	5	5	5	5	4	2	3	3	3	2	5	2	174
3	4	4	5	4	4	4	1	5	4	3	5	5	187
3	5	5	5	5	4	2	3	3	3	2	5	2	173
3	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	170
5	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	193
3	3	4	3	2	3	5	4	5	5	5	5	5	190
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	199
2	4	4	3	5	4	4	4	2	5	4	1	5	168
4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	4	4	4	164
4	3	4	5	5	4	2	2	4	4	5	5	3	177
2	3	4	3	5	4	3	3	2	4	3	5	5	170
5	5	5	5	5	5	4	1	2	5	5	5	5	185
2	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	156
5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	202
1	1	5	5	5	3	1	1	1	5	1	1	1	159
3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	5	180
4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	1	5	5	186
3	4	5	3	3	5	3	3	3	4	3	5	5	177
4	4	4	2	5	3	4	3	4	4	5	4	5	171
2	3	4	4	5	4	3	2	4	3	2	5	3	155
4	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	184

## Lampiran 5

### Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2336/Un.10.3/D1/TA.00.01/04/2022 19 April 2022

Lamp :-  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Anik Qotrunada Munawaroh  
NIM : 1803016063

Yth.  
Guru di SMPN 2 Dukuhturi Tegal  
di Tempat

**Assalamualaikum Wr.Wb.,**  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Anik Qotrunada Munawaroh  
NIM : 180306063  
Alamat : Jl. Jajar sari Desa Dukuhturi Kec.Dukuhturi Kab. Tegal Jateng, Tanglog, Kependean, Kec. Dukuhturi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52192


Judul skripsi : Pengaruh Intensitas Pendidikan Islam terhadap Akhlak Peserta Didik SMPN 2 Dukuhturi Tegal.

Pembimbing :  
1. Nasirudin M.Ag.  
2. Dwi Yunitasari M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kebutuhan riset.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

**Wassalamualikum Wr.Wb.**

  
Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Mashrud Junædi

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Dokumentasi Penelitian



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Anik Qotrunada Munawaroh  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 5 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Sidakaton Rt 01 Rw 05 Kec.  
Dukuhturi Kab. Tegal  
HP : 085710330176  
Email : anikqotrunada05@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD : SDN Tanah Baru 05 Depok (2006 - 2012)
  - b. SMP : SMPN 5 Depok (2012 - 2015)
  - c. SMA : MAN Pemalang (2015 - 2018)
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pemalang (2015 – 2018)
  - b. Pondok Pesantren Darunnajah Jerakah, Tugu Semarang (2018 – 2022)

Semarang, 6 Juli 2022



**Anik Qotrunada Munawaroh**  
NIM : 1803016063